



**PENERAPAN HURUF PEGON DALAM  
PEMBELAJARAN METODE YANBU'A  
UNTUK MENUNJANG KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI  
TPQ AR-ROHMAH SIMBANG KULON  
KABUPATEN PEKALONGAN**



**RIMA DWI NOVITA**

**NIM. 20222016**

**2026**



**PENERAPAN HURUF PEGON DALAM  
PEMBELAJARAN METODE YANBU'A  
UNTUK MENUNJANG KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI  
TPQ AR-ROHMAH SIMBANG KULON  
KABUPATEN PEKALONGAN**



**RIMA DWI NOVITA**

**NIM. 20222016**

**2026**

**PENERAPAN HURUF PEGON DALAM  
PEMBELAJARAN METODE YANBU'A  
UNTUK MENUNJANG KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI  
TPQ AR-ROHMAH SIMBANG KULON  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**RIMA DWI NOVITA**  
**NIM. 20222016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PENERAPAN HURUF PEGON DALAM  
PEMBELAJARAN METODE YANBU'A  
UNTUK MENUNJANG KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI  
TPQ AR-ROHMAH SIMBANG KULON  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**RIMA DWI NOVITA**  
**NIM. 20222016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Dwi Novita

NIM : 20220216

Fakultas/Prodi : FTIK / Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENERAPAN HURUF PEGON DALAM PEMBELAJARAN METODE YANBU'A UNTUK MENUNJANG KEMAMPUN MEMBACA ALQUR'AN PADA SANTRI TPQ AR-ROHMAH SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN”** Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2026  
Yang menyatakan



**RIMA DWI NOVITA**  
NIM. 20222016

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
di Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Rima Dwi Novita  
NIM : 20222016  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Penerapan Huruf Pegon Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Metode Yanbu'a Untuk Menunjang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Maret 2026  
Pembimbing,



Dr. H. Ali Burhan, M.A.  
NIP. 197706232009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uinrusdur.ac.id](http://www.ftik.uinrusdur.ac.id) | Email: [ftik@uinrusdur.ac.id](mailto:ftik@uinrusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Rima Dwi Novita**

NIM : **20222016**

Program Studi: **Pendidikan Bahasa Arab**


Judul Skripsi : **PENERAPAN HURUF PEGON DALAM PEMBELAJARAN METODE YANBU'A UNTUK MENUNJANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI TPQ AR-ROHMAH SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN**

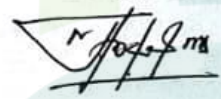
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 09 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

  
**Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
NIP. 197007061998031001

  
**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.**  
NIP. 198711022023211018

Pekalongan, 17 Maret 2026  
Diketahui dan disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	he
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
ى...ى	Kasroh dan ya	ī	i dan garis diatas
و... و	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al- madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasikan ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil'ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

(QS. An-Najm: 39)

### PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas daro do'a dan bantuan berbagi pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya Bapak Maskur terima kasih atas kerja keras, tanggung jawab serta keteguhan yang selalu Bapak tunjukkan. Dan Ibu Sulichah terima kasih atas do'a yang tak pernah terputus. Doa ibu adalah kekuatan yang selalu saya bawa dalam setiap langkah dan apapun yang saya capai hari ini tidak pernah lepas dari peran dan ridha kalian.
2. Untuk Kakak saya Lia Esa Putri Kurniawati, S.Pd., terima kasih atas perhatian, nasihat, dan dukungan yang selalu diberikan. Kehadiranmu menjadi penguat dan tempat berbagi dalam setiap proses saya.
3. Untuk Adik saya Shinta Kurnia Mahestri terima kasih atas semangat dan keceriaan yang sering kali menjadi penghibur di tengah lelahnya proses ini. Semoga karya ini juga bisa menjadi motivasi untuk terus bermimpi dan melangkah lebih jauh.

4. Untuk Dosen Pembimbing saya Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., terima kasih atas bimbingan, kesabaran, serta arahan yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan untuk seluruh Dosen terima kasih atas ilmu dan pengalaman berharga selama masa kuliah serta almameter tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Untuk Keluarga besar TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon terima kasih atas kesempatan, kepercayaan, dan keterbukaan yang diberikan selama proses penelitian langsung.
6. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah menjaga komitmen dan menyelesaikan setiap tahap dengan sungguh-sungguh. Perjalanan ini membentuk saya banyak hal dalam diri saya, saya bangga dan mensyukuri setiap prosesnya.
7. Dan untuk seseorang yang turut membersamai perjalanan saya yaitu Serda M. Ihsanul Fikri Andika Pratama terima kasih telah mengingatkan saya agar tidak berhenti di tengah proses dan selalu menegaskan bahwa setiap tanggung jawab harus diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dalam berbagai keadaan tetap memilih untuk mendorong saya tetap konsisten dan menuntaskan apa yang telah saya mulai. Menkuatkan dengan sederhana namun tulus menjadi salah satu bagian yang saya syukuri dalam perjalanan ini.

## ABSTRAK

Novita, Rima Dwi. 2026. "Penerapan Huruf Pegon Dalam Pembelajaran Metode Yanbu'a Untuk menunjang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahhid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ali Burhan, M.A.

**Kata Kunci : Huruf Pegon, Metode Yanbu'a, Baca Tulis Al-Qur'an, Pembelajaran TPQ**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri TPQ serta perlunya strategi pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan huruf Pegon sebagai pendukung pemahaman bacaan. Di TPQ Ar-Rohman Simbang Kulon, huruf Pegon diterapkan dalam metode Yanbu'a untuk membantu santri, khususnya jilid 5, dalam meningkatkan ketepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses penerapan huruf Pegon dalam metode Yanbu'a serta menganalisis perannya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dengan subjek satu ustadz dan dua santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkesinambungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan huruf Pegon dalam metode Yanbu'a dilaksanakan secara bertahap dan terintegrasi dengan materi tajwid, sehingga membantu meningkatkan kelancaran, ketepatan makhraj, dan pemahaman bacaan Al-Qur'an, meskipun pada tahap awal terdapat kendala dalam penguasaan huruf Pegon.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin. puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan karunianya, sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"PENERAPAN HURUF PEGON DALAM PEMBELAJARAN METODE YANBU'A UNTUK MENUNJANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI TPQ AR-ROHMAH SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN"**. Shalawat berbingkaikan salam terus tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., serta keluarga dan sahabatnya. Semoga kelak kita mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses menulis skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalanya proses penyelesaian skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan

kepada penulis selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Kepala TPQ Ar-Rohmah dan Ustadz/Ustadzah serta santri-santri yang sudah berkenan memberikan izin melakukan penelitian selama proses penyelesaian skripsi.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa menghilangkan rasa hormat yang telah membantu, memberikan doa serta dukungan selama menulis skripsi ini

Skripsi ini dikerjakan dan diselesaikan oleh penulis dengan maksimal, namun penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 01 Maret 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

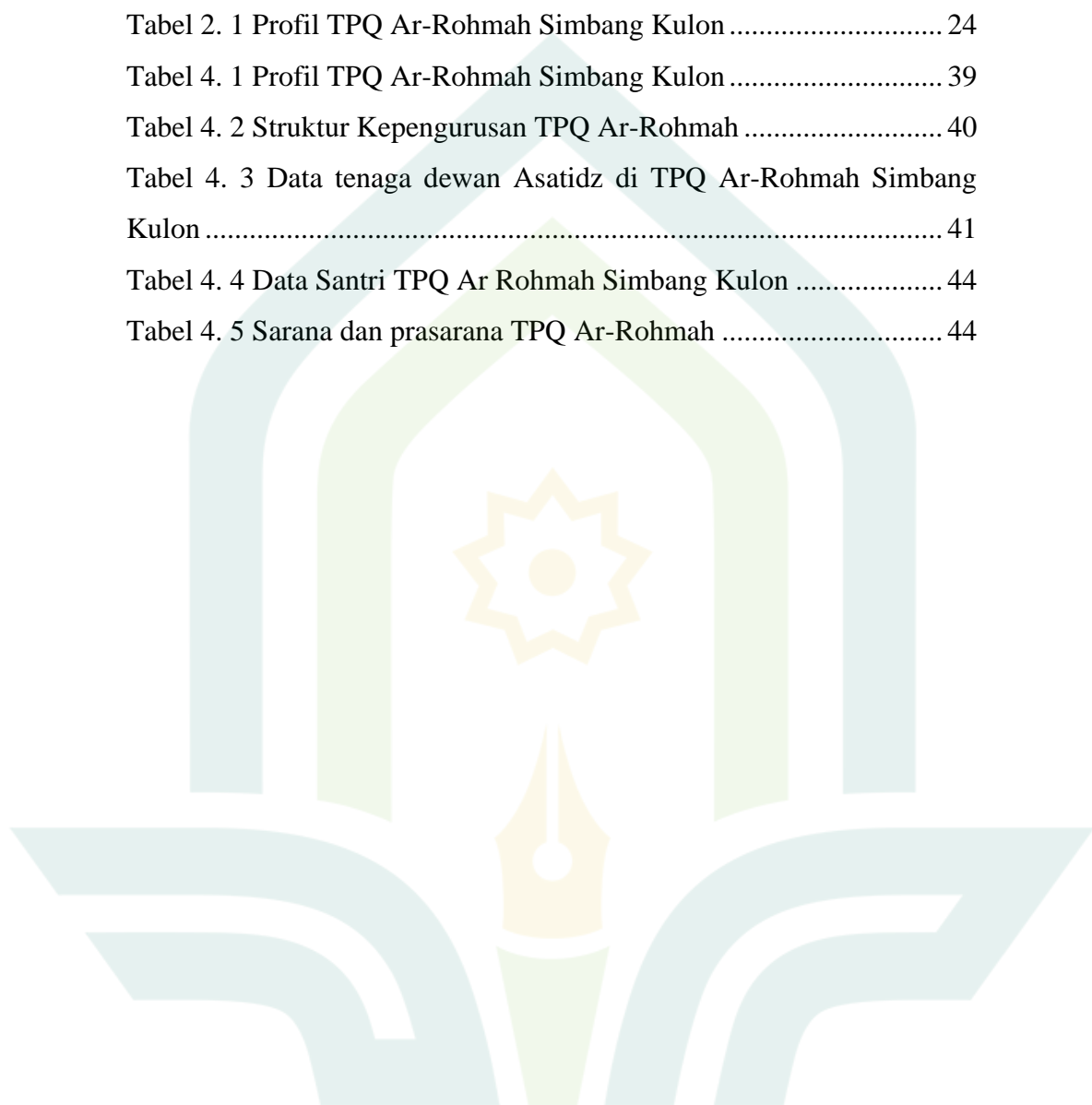
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	x
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR BAGAN .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	6
1.6. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
2.1. Pembelajaran Huruf Pegon .....	8
2.1.1. Pengertian Pembelajaran Huruf Pegon .....	8
2.1.2. Fungsi dan Peran Huruf Pegon dalam Pendidikan Islam.....	10
2.1.3. Hubungan Huruf Pegon dengan Metode Yanbu'a.....	11

2.2. Metode Yanbu'a .....	13
2.2.1. Pengertian Metode Yanbu'a.....	13
2.2.2. Sejarah Munculnya Yanbu'a .....	14
2.2.3. Ciri-ciri Metode Yanbu'a .....	14
2.2.4. Tujuan Metode Yanbu'a.....	14
2.2.5. Cara Mengajar Metode Yanbu'a .....	15
2.2.6. Keuntungan Metode Yanbu'a.....	16
2.3. Kajian Penelitian Relavan.....	24
2.4. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Desain Penelitian .....	30
3.2. Fokus Penelitian.....	30
3.3. Data dan Sumber Data .....	31
3.3.1. Sumber Data Primer.....	31
3.3.2. Sumber Data Sekunder.....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4.1. Observasi.....	32
3.4.2. Wawancara.....	32
3.4.3. Dokumentasi .....	33
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	33
3.5.1. Triangulasi Sumber Data .....	34
3.5.2. Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5.3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data .....	34
3.6. Teknik Analisis Data .....	35
3.6.1. Reduksi Data (Data Reduction) .....	35
3.6.2. Penyajian Data (Data Display).....	36
3.6.3. Verifikasi Data (Verification) .....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.1.1 Gambaran Umum TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon .....	37
4.1.2 Analisis Penerapan Huruf Pegon Dalam Metode Yanbu'a..	46
4.1.3 Peran Huruf Pegon dalam Menunjang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri .....	54
4.2 Pembahasan .....	63
4.2.1 Pembelajaran Huruf Pegon Menunjang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon.....	63
4.2.2 Peran Huruf Pegon sebagai Materi Tambahan dalam Pembelajaran Metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon .....	66
BAB V PENUTUP .....	75
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Profil TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon .....	24
Tabel 4. 1 Profil TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon .....	39
Tabel 4. 2 Struktur Kepengurusan TPQ Ar-Rohmah .....	40
Tabel 4. 3 Data tenaga dewan Asatidz di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon .....	41
Tabel 4. 4 Data Santri TPQ Ar Rohmah Simbang Kulon .....	44
Tabel 4. 5 Sarana dan prasarana TPQ Ar-Rohmah .....	44



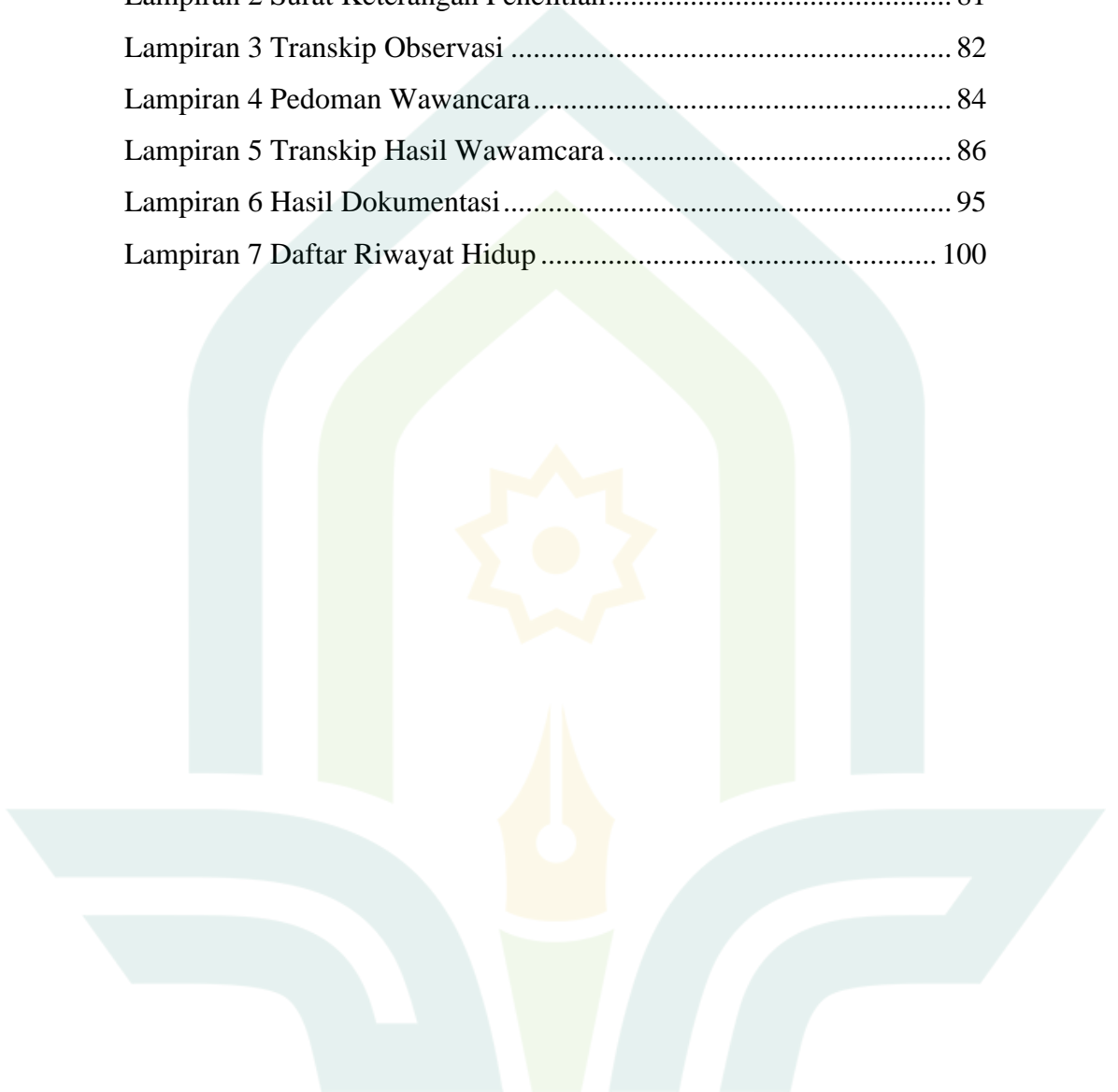
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir .....	29
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	81
Lampiran 3 Transkrip Observasi .....	82
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	84
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawamcara.....	86
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi.....	95
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	100



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berperan penting dalam mengatasi masalah ini, namun efektivitasnya terhambat oleh metode pengajaran yang kurang optimal dan rendahnya penguasaan huruf Arab, termasuk huruf Hijaiyah dan Pegon. Dalam hal ini, metode Yanbu'a yang sistematis menawarkan solusi menjanjikan, seperti yang telah ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon. Inovasi penggunaan huruf Pegon, yang menyesuaikan fonetik bahasa Jawa dengan huruf Arab, juga berperan penting dalam menjembatani pemahaman santri terhadap Al-Qur'an (Pramudya,2020). Dalam praktik pembelajaran di TPQ, huruf Pegon sering digunakan sebagai materi tambahan yang membantu santri memahami pelafalan bacaan Al-Qur'an melalui pendekatan bahasa yang lebih dekat dengan keseharian mereka. Meski demikian, kendala seperti kurangnya intensitas pembelajaran dan kesulitan dalam menguasai huruf Pegon secara lancar menekankan perlunya integrasi metode Yanbu'a dan Pegon untuk mencapai hasil yang optimal.

Hasil pengamatan di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa hambatan dalam penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an oleh santri. Sebagian santri belum sepenuhnya mampu mengenali dan melafalkan huruf Hijaiyah dengan baik dan benar, sehingga proses pembelajaran membaca Al-Qur'an belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih seringnya terjadi kesalahan dalam pengucapan huruf serta lambatnya perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang variatif sehingga membuat sebagian santri kurang termotivasi dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu santri dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah, salah satunya melalui

penerapan metode Yanbu'a dengan penggunaan huruf Pegon sebagai materi tambahan untuk membantu santri dalam memahami pelafalan bacaan Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih sistematis dan menarik, salah satunya melalui penerapan metode Yanbu'a yang dipadukan dengan penggunaan huruf Pegon sebagai materi tambahan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, penguasaan huruf Pegon yang seharusnya menjadi media bantu dalam memahami bacaan Al-Qur'an dan kitab-kitab kuning juga masih sangat minim. Kemampuan menulis dan membaca Pegon santri masih tergolong lemah, sementara huruf ini memiliki peran penting dalam menghubungkan pemahaman bahasa Jawa sehari-hari dengan teks-teks agama yang menggunakan huruf Arab. Kurangnya pengajaran yang intensif terstruktur terhadap Pegon menyebabkan santri kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara menyeluruh. Padahal dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a, huruf Pegon dapat dimanfaatkan sebagai materi tambahan yang membantu santri dalam memahami pelafalan dan penulisan bacaan Al-Qur'an secara lebih mudah.

Melihat kondisi tersebut, menjadi jelas bahwa diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk mengembangkan keterampilan santri. Metode Yanbu'a, yang dikenal dengan pendekatan sistematis dan bertahap, telah mulai diterapkan dan menunjukkan hasil positif dalam membantu santri menguasai bacaan Al-Qur'an. Namun, tanpa dukungan penguasaan huruf Pegon yang memadai, efektivitas metode ini belum optimal.

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan pendidikan agama Islam, khususnya bagi para santri di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon, adalah menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam penerapannya, metode ini juga dapat dipadukan dengan penggunaan huruf Pegon sebagai materi tambahan yang membantu santri memahami pelafalan dan penulisan bacaan Al-Qur'an. Penelitian ini didasarkan pada situasi nyata di lapangan meskipun berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an

dan pondok pesantren telah memberikan pendidikan intensif, orang masih kesulitan membaca Al-Qur'an dengan lancar. Ketika santri tidak menguasai makhraj, sifat huruf, dan aturan tajwid, yang merupakan bagian penting dari membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai aturan, mereka sering menghadapi masalah seperti ini. (Syarifah, 2024).

Metode Yanbu'a mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan tulisan Rasm Utsmani, sistem penulisan Al-Qur'an yang distandarkan secara nasional. Metode ini meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta hafalan dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu keunggulan utama dari metode ini terletak pada penekanannya terhadap pengajaran makharijul huruf, yang membedakannya dari metode lain. Penekanan ini terutama terlihat dalam pelafalan serta tempat keluarnya huruf, khususnya pada area bibir, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kefasihan santri dalam membaca Al-Qur'an secara optimal (Syarifah, 2024).

Menurut Maghfiroh (2024), Dalam SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak, metode Yanbu'a telah ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode ini mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik sehingga mereka menjadi lebih tertarik dan serius dalam mempelajari Al-Qur'an, karena pendekatan yang digunakan bersifat komunikatif dan mudah dipahami. Temuan ini selaras dengan hasil yang diperoleh TPQ maupun pondok pesantren lain yang menerapkan metode Yanbu'a, dimana metode tersebut terbukti mampu menunjukkan peningkatan kualitas tahfidz serta ketepatan dan dalam membaca Al-Qur'an secara benar dan lancar (Fangsuri, 2022).

Namun, dalam penerapannya, metode Yanbu'a juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya keseriusan santri dalam mengasah kefasihan membaca Al-Qur'an dan dukungan lingkungan yang belum optimal. Faktor internal seperti motivasi dan disiplin santri serta faktor eksternal seperti perhatian orang tua dan fasilitas pembelajaran menjadi aspek penting yang

mempengaruhi keberhasilan metode ini (Nurjannah, 2024). Oleh karena itu, penerapan metode Yanbu'a harus didukung dengan bimbingan yang intensif dari para ustadz dan partisipasi aktif orang tua agar hasil pembelajaran dapat maksimal (Syarifah, 2024).

Metode Yanbu'a tidak sekadar berfokus pada penyampaian membaca Al-Qur'an dapat dipadukan dengan penggunaan huruf Pegon sebagai materi tambahan dalam pembelajaran, yaitu tulisan Arab-Jawa yang digunakan secara tradisional di masyarakat. Hal ini menambah nilai budaya dan kearifan lokal dalam proses pembelajaran, sekaligus mempermudah santri memahami pelafalan dan penulisan bacaan Al-Qur'an (Maghfiroh, 2024). Dengan demikian, metode Yanbu'a dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif apabila didukung dengan berbagai media pembelajaran yang membantu pemahaman santri, salah satunya melalui pemanfaatan huruf Pegon sebagai materi tambahan.

Penelitian ini berjudul " **Penerapan Huruf Pegon dalam Pembelajaran Metode Yanbu`A untuk Menunjang Kemampuan Membaca Al-Qur`An Pada Santri TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan** " karena temuan di lapangan menunjukkan bahwa banyak santri masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam penguasaan huruf Hijaiyah dan huruf Pegon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran huruf Pegon sebagai materi tambahan dalam pembelajaran metode Yanbu'a di TPQ Penggunaan huruf Pegon dalam pembelajaran ini diharapkan dapat membantu santri dalam memahami pelafalan bacaan Al-Qur'an secara lebih mudah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an memadukan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan pemanfaatan literasi lokal. Selama ini, kajian tentang metode Yanbu'a cenderung terfokus pada aspek teknis pembelajaran tanpa memperhatikan potensi integrasi budaya literasi lokal seperti huruf Pegon. Padahal, penggunaan huruf Pegon tidak hanya mempermudah santri dalam memahami teks Arab, tetapi juga

memperkuat identitas keislaman dan kebudayaan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam membuka ruang baru bagi pendekatan pembelajaran yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga relevan secara sosiokultural. Selain memperkaya literatur di bidang pendidikan Islam dan linguistik Arab-Jawa, temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum TPQ dan strategi pengajaran yang lebih kontekstual dan berakar pada tradisi local.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar santri TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon belum menguasai huruf Hijaiyah dan Huruf Pegon secara baik, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah.
2. Metode pengajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang variatif, menyebabkan santri kurang fokus dan motivasi belajar menurun.
3. Huruf Pegon yang seharusnya membantu pemahaman santri terhadap bacaan Al-Qur'an belum diajarkan secara maksimal, padahal Pegon berperan penting sebagai jembatan antara bahasa Jawa dan teks-teks keagamaan beraksara Arab.
4. Penerapan metode Yanbu'a belum optimal karena tidak dibarengi dengan penguasaan Huruf Pegon secara memadai.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup pembelajaran huruf Pegon yang diintegrasikan dalam metode Yanbu'a sebagai upaya untuk menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an. Fokus penelitian diarahkan pada santri TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan, sehingga temuan dan analisis hanya berlaku dalam lembaga tersebut. Penelitian ini tidak membahas metode pembelajaran Al-Qur'an lain di luar Yanbu'a, serta tidak mencakup aspek hafalan atau pemahaman tafsir Al-Qur'an, melainkan hanya

difokuskan pada kemampuan membaca. Selain itu, aksara Pegon dikaji sebatas sebagai alat bantu dalam memperkuat pemahaman fonetik dan visual santri terhadap huruf Arab dan bacaan Al-Qur'an, bukan sebagai objek kajian linguistik atau pelestarian budaya. Ruang lingkup data dan observasi juga dibatasi pada periode waktu tertentu sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang berjalan di TPQ tersebut.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran huruf Pegon dapat menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an santri dalam metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon?
2. Bagaimana peran huruf Pegon sebagai materi tambahan dalam pembelajaran metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Setiap peneliti tentu memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Di dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana huruf Pegon dapat menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an santri dalam metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon.
2. Mengetahui peran huruf Pegon sebagai materi tambahan dalam pembelajaran metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan huruf Pegon dalam metode Yanbu'a pada santri TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon. Pegon sangat penting sebagai media pembelajaran yang

membantu santri memahami dan menguasai huruf Arab serta membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Oleh karena itu, penerapan Pegon dapat membantu proses belajar baca tulis santri.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peserta didik (santri)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan bagi siswa untuk lebih termotivasi dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara optimal dan menyenangkan. Dengan begitu, para santri akan mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih cepat dan tepat, sehingga kualitas pembelajaran Al-Qur'an pun semakin meningkat  
Bagi guru

### b. Bagi sekolah atau lembaga TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman baru tentang seberapa efektif metode Yanbu'a dikombinasikan dengan huruf Pegon sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan menyenangkan.

### c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya terkait dengan metode Yanbu'a dan penggunaan huruf Pegon. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah yang bermanfaat untuk kemajuan penelitian dan referensi untuk studi selanjutnya yang berfokus pada meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Indonesia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “Penerapan Huruf Pegon Dalam Pembelajaran Metode Yanbu’a Untuk Menunjang Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan”, maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Huruf Pegon Sebagai Materi Pendukung Pembelajaran metode Yanbu’a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon memiliki peran yang signifikan dalam membantu kemampuan baca tulis Al-Qur’an santri, khususnya santri jilid 5. Pembelajaran Pegon memberikan kemudahan dalam memahami hubungan antara huruf Arab dan bunyi yang lebih dekat dengan Bahasa sehari-hari santri, sehingga proses membaca menjadi lebih terarah dan sistematis.
- 5.1.2 Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an sebelum penerapan huruf Pegon sebagai materi pendukung dalam metode Yanbu’a cukup beragam. Santri mengalami kesulitan dalam memahami pelafalan huruf hijaiyyah karena adanya perbedaan fonetik antara bahasa Arab dan bahasa sehari-hari yang digunakan. Kesulitan tersebut berdampak pada ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca ayat Al-Qur’an. Selain itu, faktor motivasi belajar yang belum stabil, jumlah santri dalam satu kelas yang cukup banyak, serta perbedaan tingkat kemampuan membaca antar santri turut memengaruhi efektivitas pembelajaran. Dukungan orang tua yang terbatas dalam membimbing latihan membaca di rumah juga menjadi faktor yang memperlambat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan huruf Pegon sebagai materi pendukung dalam metode Yanbu’a memiliki peran penting dalam membantu

mengatasi kendala tersebut dan menunjang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri secara bertahap..

## **5.2 Saran**

### **5.2.1. Untuk Santri**

Santri dianjurkan untuk lebih aktif dan konsisten dalam latihan baca Al-Qur'an, memanfaatkan media pembelajaran seperti Pegon untuk memperkuat pengenalan huruf dan pembacaan yang tepat. Selain itu, santri juga perlu menjaga motivasi dan disiplin belajar agar proses penguasaan materi berjalan lancar dan menyenangkan.

### **5.2.2. Untuk Guru**

Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar dengan memanfaatkan Pegon dan teknik pembelajaran variatif agar santri tidak bosan dan kesulitan dalam memahami materi. Guru juga perlu memberikan perhatian yang lebih personal sesuai kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing santri serta melakukan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan belajar.

### **5.2.3. Untuk TPQ**

TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon disarankan untuk melengkapi fasilitas pembelajaran dengan menyediakan bahan ajar dan media yang mendukung penggunaan huruf Pegon. Selain itu, TPQ perlu mengadakan pelatihan rutin bagi guru agar pengajaran menggunakan metode Yanbu'a dan media Pegon dapat diterapkan secara optimal, serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran di rumah.